

THE INFLUENCE OF LIBRARY SERVICE INNOVATION ON READING INTEREST

Ralyta Avriani¹

Departemen Administrasi Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia

e-mail: *ralytaavriani194@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: Juni 2026

Revised: Juni 2026

Published: 15 Juli 2026

Keywords:

*Innovation, Services,
Library, Students,
Reading*

P-ISSN: 2829-4254

E-ISSN : 2829-2022

ABSTRACT

This research investigates the impact of innovations in library services on students' interest in reading at Leuwiliang 1 Public Senior High School. These innovations are considered an effective way to promote reading interest, especially given the rapid advancement of digital technology. This study employed a quantitative method with a descriptive approach. Participants included 39 tenth-grade students, all of whom were selected using a saturated sampling technique. Data were collected using a four-point Likert scale questionnaire, preliminary observations, and unstructured interviews. The findings revealed that 84.2% of students reported that the library had implemented innovative services in line with technological advancements. Additionally, 89.5% of students reported increased reading enthusiasm due to the availability of these services.

I. Introduction

Perpustakaan adalah elemen penting dalam pengembangan kapasitas siswa yang tidak dapat terpisahkan dari upaya untuk mencerdaskan bangsa. Peran perpustakaan sekolah dapat menjadi magnet dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa, guru, serta tenaga pendidik yang terlibat (Tilal Afian, 2023).

Tugas perpustakaan adalah menyediakan dan mengelola beragam layanan informasi untuk pelajar, mahasiswa, serta dosen di segala jenjang pendidikan (Munib Munib, dkk., 2022). Inovasi adalah faktor krusial yang berdampak pada pertumbuhan suatu organisasi. Berbagai organisasi, baik dari sektor swasta maupun publik, termasuk organisasi pemerintah, berusaha untuk menemukan inovasi baru (Drucker dalam buku Inovasi Pendidikan, 2012:24).

Layanan perpustakaan menawarkan semua jenis koleksi yang dimiliki kepada pengunjung yang datang dan memerlukan informasi (Darmono, 2001). Layanan adalah inti dari perpustakaan. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan menyediakan akses yang optimal ke sumber daya yang tersedia. Kualitas layanan perpustakaan sekolah memainkan peranan penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Pelayanan yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan dan membaca buku sesuai dengan ketertarikan mereka (Anisa Fitriani, dkk., 2025).

Inovasi dalam layanan perpustakaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat baca, pengembangan budaya literasi, serta keterlibatan pengguna, dengan menjadikan perpustakaan lebih relevan, interaktif, dan mudah diakses

melalui teknologi (media sosial, digital) serta program kreatif (literasi informasi, pengantaran buku). Hasilnya terlihat pada peningkatan kepercayaan diri siswa, penguasaan keterampilan, perubahan persepsi masyarakat terhadap perpustakaan, dan efisiensi dalam penyediaan informasi, semuanya mendukung fungsi perpustakaan sebagai pusat pengetahuan di era digital ini.

Lingkungan dan fasilitas perpustakaan yang memadai, seperti bangunan, kursi, meja, serta ruang baca, ditambah dengan suasana yang nyaman dan tenang, merupakan aspek penting dalam mendukung kualitas layanan perpustakaan. Saat ini, fasilitas seperti gedung, ruang baca, dan ruang peminjaman telah mendukung kebutuhan dengan ketersediaan kursi dan meja yang cukup banyak untuk menampung pengunjung. Begitu juga dengan fasilitas lainnya, seperti prosedur dan tata tertib yang disusun dengan jelas agar pengguna mudah memahaminya (Ramadani, 2019).

II. Methods

Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami: (a) Dampak inovasi layanan perpustakaan di tingkat sekolah menengah atas. (b) Inovasi layanan yang berbasis teknologi digital dan transformasi manajemen layanan perpustakaan (c) Peningkatan efektivitas layanan perpustakaan (d) Efektivitas dan aksesibilitas layanan perpustakaan melalui peningkatan kepuasan siswa (pengguna). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel siswa kelas X dari SMA Negeri 1 Leuwiliang yang berjumlah 39 orang. Karena

jumlah populasi kurang dari 100, teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik jenuh, sehingga seluruh populasi diambil sebagai responden. Instrumen penelitian ini berupa angket dengan skala likert 4 poin yang mengukur empat variabel yaitu: (1) Tingkat kepuasan siswa terhadap layanan perpustakaan, (2) Pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang efisien, (3) Motivasi petugas perpustakaan (4) Peningkatan proses belajar siswa yang didukung oleh keberadaan perpustakaan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi awal, wawancara tidak terstruktur dengan siswa kelas X, dan distribusi angket kepada siswa kelas X

III. Result and Discussions

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak inovasi layanan perpustakaan di sekolah terhadap ketertarikan baca siswa. Data diperoleh dari 39 siswa kelas X. Penelitian menunjukkan bahwa 100% siswa kelas X. SMA Negeri 1 Leuwiliang 84,2% telah menerapkan layanan yang kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi. Perpustakaan 65,8% telah menyediakan sarana pendukung seperti komputer, Wi-Fi, atau ruang baca yang nyaman. Siswa 73,7% dapat menjangkau layanan perpustakaan dengan mudah. Perpustakaan 55,3% menjadi lokasi yang menyenangkan untuk belajar dan membaca. Namun, 57,9% siswa merasa tidak nyaman membaca karena adanya perpustakaan daring. Di SMA Negeri 1 Leuwiliang saat ini telah memanfaatkan QR untuk akses informasi atau layanan perpustakaan. Dengan adanya sistem offline dan online, layanan perpustakaan 89,5% siswa menjadi lebih antusias untuk membaca.

Table 1
Correlations Among and Descriptive Statistics for Key Study

No.	Indikator Penelitian	Persentase (%)	Kategori
1.	Penerapan layanan perpustakaan inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi	84,2	Tinggi
2.	Ketersediaan fasilitas pendukung (komputer, Wi-Fi, ruang baca nyaman)	65,8	Cukup
3.	Kemudahan akses layanan perpustakaan	73,7	Tinggi
4.	Perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk belajar dan membaca	55,3	Cukup
5.	Ketidaknyamanan membaca akibat adanya perpustakaan online	57,9	Cukup
6.	Penggunaan QR untuk akses informasi dan layanan perpustakaan	84,2	Tinggi
7.	Peningkatan semangat membaca dengan sistem layanan offline dan online	89,5	Tinggi

Keterangan kategori persentase umum:

0-25% = Rendah

26-50% = Kurang

51-75% = Cukup

76-100% = Tinggi

Berdasarkan data di atas penelitian ini termasuk H1 karena Berdasarkan informasi di atas, penelitian ini termasuk dalam kategori H1 karena berpengaruh terhadap ketertarikan baca siswa, berikut penjabarannya:

1. Inovasi dalam layanan perpustakaan diterima dengan baik oleh siswa, yang terlihat dari: 84,2% siswa menyatakan bahwa

perpustakaan telah mengimplementasikan layanan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. 73,7% siswa mengungkapkan bahwa akses terhadap layanan perpustakaan semakin mudah. 89,5% siswa merasa bersemangat untuk membaca berkat adanya sistem layanan perpustakaan baik offline maupun online (Hasil: Diterima).

2. Bukti adanya pengaruh inovasi dalam layanan perpustakaan terhadap ketertarikan baca siswa dapat terlihat dari: mayoritas siswa menunjukkan peningkatan gairah membaca (89,5%). Fasilitas penunjang tersedia (65,8%) dan perpustakaan dinilai cukup nyaman (55,3%). Walaupun 57,9% siswa merasa agak kurang nyaman dengan adanya perpustakaan online, secara keseluruhan inovasi masih mendorong minat baca (Hasil: Berpengaruh).

IV. Conclusion

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam layanan perpustakaan memberikan dampak positif bagi minat baca siswa kelas X di SMA Negeri 1 Leuwiliang. Pemanfaatan layanan perpustakaan yang inovatif dan didukung oleh teknologi digital dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, kenyamanan penggunaan layanan, serta semangat siswa untuk membaca. Meskipun ada sebagian siswa yang merasa kurang nyaman dengan layanan perpustakaan online, secara keseluruhan kombinasi antara layanan offline dan online terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Inovasi layanan perpustakaan tidak

hanya memperkuat posisi perpustakaan sebagai sumber belajar, tetapi juga mempertegas peran perpustakaan sebagai pusat literasi di sekolah. Oleh karena itu, pengembangan inovasi layanan perpustakaan harus terus ditingkatkan secara berkelanjutan agar dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa di era digital.

V. References

- Afian, T. (2023). Inovasi pelayanan perpustakaan sekolah ramah anak dalam meningkatkan minat baca. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan* dibidang Administrasi Pendidikan, 11(1), 98-103.
- Assidiq, M. A. R. (2025). Hubungan manajemen inovasi layanan perpustakaan dengan peningkatan minat Baca Mahasiswa: Penelitian di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. <https://books.google.com/books?id=ZRg7AAAACAAJ>
- Fitriani, A., Budiman, A., & Dharma, A. S. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Dan Siswi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Pelayanan Publik*, 2(4), 1151-1160.
- Firmansyah, H. (2016). Inovasi Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Pasundan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 200-205.
- Ilhami, I., Sholeha, A. W., Tamara, D., Irdasari, D., Permatasari, L. R., & Saputri, M. (2024). Peran Kepala Perpustakaan dalam
- 43 How to cite: **Avriani, R. (2026)**. *The influence of library service innovation on reading interest*. *JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta*, 5(2), 37–44.
<https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

Meningkatkan Kinerja dan Inovasi Manajemen Perpustakaan di Lingkungan Pendidikan. Indonesian Journal of Religion Center, 2(3), 14-22.

Peter Drucker. (2012). *Inovasi Pendidikan*.
<https://id.scribd.com/document/712292612/DDIP-07-INOVASI-PENDIDIKAN>.

Munib, M., Afif, M., Farida, S., Magfiroh, H., Badruttamam, B., Faddol, M., & Zainuddin, Z. (2022). Inovasi Program Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Di Perpustakaan Sampang. Kabillah: Journal of Social Community, 7(2), 85-103.

Ramadani, R., Cikusin, Y., & Wulan, R. (2019). Manajemen dan Inovasi Pelayanan Perpustakaan Umum Kota Malang terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Layanan pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang. Respon Publik, 13(4), 1-11.

Royani, Q., & Istiarni, A. (2022). Inovasi layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) di masa pandemi Covid-19. LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 11(2), 109-122.